

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

1. Sehubungan dengan semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru, yang diikuti oleh adanya pembangunan di berbagai sektor, telah mendorong terjadinya lonjakan perkembangan penduduk dan pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK) sehingga mendorong Pemerintah Kota Pekanbaru untuk melakukan penataan penggunaan lahan sesuai dengan peruntukannya, terutama daerah-daerah kawasan dipinggir jalan raya, daerah jalur hijau maupun kawasan pinggiran sungai Siak.
2. Sungai Siak yang selama ini dianggap sebagai tempat mencari nafkah dan sumber penghidupan bagi masyarakat disepanjang aliran sungai serta sebagai tempat mandi, cuci dan kakus (MCK), disamping sebagai jalur transportasi air dari Pekanbaru ke daerah-daerah lain di provinsi Riau, ternyata akhir-akhir ini sudah mulai terganggu oleh karena terjadinya pencemaran oleh limbah-limbah (cair dan padat) yang berasal dari rumah tangga maupun industri dan pabrik yang banyak berdiri di kanan kiri sungai Siak semenjak dari hulu sampai ke hilir.
3. Berdasarkan jawaban responden, ternyata sebagian besar dari mereka yang tinggal didaerah pinggiran sungai Siak menyatakan setuju dan bersedia dipindahkan apabila Pemerintah Daerah akan melakukan pembangunan dalam rangka menata daerah kawasan pinggiran sungai Siak sebagai : *Water*

Front City ; dan menjadikannya sebagai Pusat Kegiatan ekonomi masyarakat, Pusat Budaya Melayu, serta sebagai Daerah Pariwisata.

4. Sebagian besar masyarakat (responden) yang tinggal dipinggiran sungai Siak menyatakan bahwa dampak dari pembangunan penataan kawasan pinggir sungai terhadap kegiatan perekonomian masyarakat adalah baik (positif), dengan berbagai alasan, antara lain : kehidupan perekonomian masyarakat akan lebih baik, terbukanya lapangan usaha baru, tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat / tenaga kerja tempatan, yang berarti akan mengurangi tingkat pengangguran. Walaupun ada juga sebagian responden yang menyatakan tidak baik (negatif), karena akan menghilangkan ciri khas daerah pinggir sungai Siak, timbulnya konflik antara penduduk tempatan dan masyarakat pendatang, dan terjadinya kenakalan remaja.

6.2. SARAN-SARAN

1. Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya lonjakan pertumbuhan penduduk beserta segala akibat / dampak “negatif” yang dapat ditimbulkannya maka Pemerintah Kota Pekanbaru harus segera membuat peraturan Daerah tentang kependudukan dan ketenagakerjaan.
2. Bahwa dalam rangka mengurangi kemungkinan timbulnya dampak negatif dari adanya pembangunan penataan kawasan pinggir sungai Siak perlu terlebih dahulu diadakan sosialisasi dan penjelasan secara transparan dan terus menerus kepada masyarakat (dibuat papan pengumuman) yang berisi pemberitahuan dan sekaligus larangan beserta sanksi bagi yang membuang sampah dan atau limbah ke dalam sungai.

3. Bahwa dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya konflik antara penduduk tempatan dengan masyarakat pendatang, terutama setelah pembangunan daerah pinggiran sungai Siak dilaksanakan maka Pemerintah Kota Pekanbaru harus adil, tegas dan transparan dalam melakukan penataan dan pengaturan peruntukan kawasan dan bangunan beserta pembagiannya kepada masyarakat yang berhak dan sangat membutuhkan.
4. Diminta kepada pihak Pemerintah daerah dan pengembang agar amanah dan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat supaya dapat dipegang dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga masyarakat tempatan akan dapat hidup lebih baik dan nyaman di kemudian hari, terutama setelah dilakukan penataan terhadap daerah pinggiran sungai Siak..

Peta : Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru

